

DAILY ANALYSIS

12 Februari 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.531,99	6.540	+0,12%

I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-83,01	-3,19%
Basic Material	-20,81	-1,85%
Industrials	-6,78	-0,73%
Consumer Non-Cyclicals	-7,14	-1,02%
Consumer Cyclicals	-2,01	-0,25%
Healthcare	-19,07	-1,41%
Financials	-13,49	-1,00%
Properties & Real Estate	-14,24	-1,95%
Technology	+23,88	+0,53%
Infrastructures	-53,18	-3,94%
Transportation & Logistic	-36,35	-2,96%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
SKLT	+34,12%	FMII	-19,64%
GPSO	+24,86%	CUAN	-19,01%
SKBM	+24,84%	ISAT	-15,36%
SONA	+24,80%	RATU	-14,89%
RAAM	+24,79%	INDX	-14,55%

N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -469,49
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -8.908,00



Pada perdagangan Selasa (11/2) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,4%), KLSE (0,0%), Hang Seng (-1,1%), Nikkei (0,0%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,1%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Selasa (11/2) mengalami pelembahan sebesar (-1,75%) ke level 6.531,99 dengan total volume perdagangan sebesar 15,94 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR12,68 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar **-IDR469,49 miliar** dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar **-IDR8.908,00 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBRI, AMRT, BRIS, ASII dan BUKA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, BBCA, TLKM, BREN dan BBNI.

Wall Street pada perdagangan pada Selasa (11/2) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,3%), S&P500 (+0,0%), dan Nasdaq (-0,4%).

Untuk perdagangan Rabu (12/2) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tipes dengan Support di 6.480 dan Resist di 6.700.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

• Arab Saudi menolak bergabung dengan BRICS karena masih membutuhkan dukungan AS untuk visi 2030 dan akan menginvestasikan USD600 miliar di AS. Investasi ini bertujuan menciptakan kemakmuran, meskipun rincian penggunaannya tidak dijelaskan. BRICS mengawasi langkah ini, tetapi Arab Saudi lebih memilih mempererat hubungan dengan AS, yang disambut baik sebagai kemenangan perdagangan.

• Bank Indonesia (BI) dan People's Bank of China (PBOC) memperbarui perjanjian Bilateral Currency Swap Arrangement (BCSA) lima tahun ke depan senilai CNY400 miliar untuk mendukung perdagangan, investasi, dan stabilitas keuangan. Kerja sama ini melengkapi skema Local Currency Transaction sejak 2021 serta mendukung ketahanan sektor eksternal dan kebijakan moneter.

• Pengusaha batu bara meminta kenaikan harga DMO yang telah ditetapkan US\$70/ton sejak 2018, beriringan dengan meningkatnya biaya operasional, tetapi keputusan tetap di tangan pemerintah. Kementerian ESDM mengkaji mekanisme baru DMO dengan mempertimbangkan subsidi dan kepentingan PLN. Pada 2024, realisasi DMO mencapai 233 juta ton, melampaui target 220 juta ton, sementara produksi batu bara mencapai 836 juta ton.

• Ancaman tarif baru Trump mendorong harga emas ke rekor tertinggi, mendekati \$3,000 per ounce. Spot gold mencapai \$2,911.30, naik 11% pada 2025 setelah lonjakan 27% di 2024. Kekhawatiran inflasi dan perang dagang meningkatkan permintaan emas sebagai safe-haven. Permintaan bank sentral tetap kuat, dengan pembelian emas melebihi 1.000 ton pada 2024.

Indices

Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
SEA Region									
IDX Composite Index	6.532	-116.2	-1.7%	-10.8%	-11.0%	6.532		7.905	
Strait Times Index	3.861	-14.4	-0.4%	19.5%	19.8%	3.107		3.887	
KLSE Index	1.590	0.0	0.0%	9.4%	27.0%	1.531		1.679	
Asia Region									
Hang Seng Index	21.295	-227.1	-1.1%	26.8%	27.2%	16.163		23.100	
SSE Composite Index	3.318	-4.1	-0.1%	12.0%	11.0%	2.704		3.490	
Nikkei-225 Index	38.801	0.0	0.0%	15.9%	-0.8%	31.458		42.224	
KSE KOSPI Index	2.539	17.8	0.7%	-4.9%	-4.7%	2.399		2.891	
US Region									
Dow Jones	44.594	123.2	0.3%	18.2%	14.1%	37.753		45.014	
Nasdaq	19.644	-70.4	-0.4%	33.0%	22.5%	15.282		20.174	
S&P 500	6.069	2.1	0.0%	28.0%	19.3%	4.967		6.119	
Europe Region									
FTSE100 - London	8.777	9.6	0.1%	13.7%	14.2%	7.625		8.777	
DAX-German	22.038	126.1	0.6%	31.4%	26.9%	17.339		22.038	

DAILY NEWS

• Penjualan mobil nasional menurun pada Januari 2025, dengan wholesales 61.843 unit (-11,3% YoY) dan ritel 63.858 unit (-18,6% YoY). Dibandingkan Desember 2024, keduanya turun lebih dari 22%. Gaikindo menargetkan penjualan 2025 mencapai 900.000 unit, naik dari 865.000 unit pada 2024. Grup Astra tetap dominan, dengan Toyota dan Daihatsu sebagai pemimpin pasar.

• PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN) melaporkan proyek panas bumi Salak Binary beroperasi dengan output 14,48 MW, melebihi ekspektasi. Proyek ini bagian dari ekspansi BREN untuk menambah 118,6 MW hingga 2026. Fundamental BREN tetap solid meskipun harga saham turun akibat sentimen MSCI. Perusahaan tidak berencana fundraising dan masih memiliki kas Rp14,78 triliun serta ekuitas Rp12 triliun per September 2024.

• Indosat Ooredoo Hutchison (ISAT) mencatat laba bersih Rp4,91 triliun pada 2024 (+9% YoY), dengan pendapatan Rp55,88 triliun dan EBITDA Rp26,37 triliun (+10,2%). Bisnis data tumbuh 12,2%, ARPU naik 6,6% menjadi Rp38.000, dan BTS 4G bertambah hingga 196.000 unit. Indosat menegaskan komitmennya terhadap langkah kemajuan industri telekomunikasi Indonesia.

• Bank Mega (MEGA) mencatat laba bersih Rp2,63 triliun per 31 Desember 2024, turun 25,07% YoY. Pendapatan bunga bersih turun 7,95% akibat kenaikan beban bunga, sementara beban operasional juga mengalami peningkatan, menyebabkan pendapatan operasional turun menjadi Rp3,23 triliun. Total ekuitas melemah menjadi Rp21,18 triliun, sementara liabilitas naik ke Rp113,73 triliun dan aset meningkat menjadi Rp134,91 triliun.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.073	-17,3	-0,1%	11.582	12.213	12.213	
IDR/HKD	2.099	3,2	0,2%	1.938	2.111	2.111	
IDR/CNY	2.237	-2,7	-0,1%	2.141	2.269	2.269	
IDR/YEN (100yen)	10.745	-7,6	-0,1%	10.024	11.262	11.262	
IDR/USD	16.350	25,0	0,2%	15.092	16.458	16.458	
IDR/EUR	16.862	-99,1	-0,6%	16.579	17.708	17.708	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	73	0,9	1,2%	66	87	87	
ICE Coal Newcastle	109	-2,0	-1,8%	109	156	156	
Gold Spot \$/OZ	2.898	-10,5	-0,4%	2.004	2.908	2.908	
Nickel LME USD/Mt	15.390	-242,5	-1,6%	15.042	21.615	21.615	
LME TIN USD/Mt	31.145	36,0	0,1%	26.020	35.692	35.692	
CPO MYR/Mt	4.732	0,0	0,0%	3.834	5.334	5.334	

Indonesia Economic Indicator

	2Q2024	3Q2024	4Q2024
GDP Growth (%)	5.05%	4.95%	5.02%
Trade Balance (US\$ Mil)	8.042	6.507	-
Current Account (US\$ Mil)	-3.246	-2.150	-
Current Account (% of GDP)	-0.95%	-0.60%	-
	November 24	Desember 24	Januari 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.812	16.024	16.262
Inflasi (% YoY)	1.55	1.57	0.76
Benchmark Rate (%)	6.00	6.00	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.2B	\$155.7B	-

TRADING IDEA

ICBP Trading Buy

Close	11.225	
Suggested Entry Point	10.700	
Target Price 1	11.850	+10,75%
Target Price 2	12.225	+14,25%
Stop Loss	10.250	-4,11%
Support 1	10.800	-0,00%
Support 2	10.500	-1,87%

Technical View

Saham ICBP pada perdagangan Selasa (11/2) ditutup dalam posisi melemah tipis ke level 11.225. Saat ini posisi ICBP menguji area *resist EMA*-nya di level 11.475. Jika ICBP belum mampu menembus & bergerak bertahan di atas *resist*-nya tersebut maka bisa berpotensi koreksi ke level 10.600 – 10.800.

Secara teknikal, saat ini ICBP memiliki momentum yang bergerak dibawah angka 0, tepatnya berada diangka -50 dan juga MACD yang mulai cenderung menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal ICBP masih terbuka apabila tidak turun menembus level <10.250.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham ICBP terlihat mengalami peningkatan kinerja pada Q3-2024, dengan laba bersih naik +15,44% YoY dan naik +288,87% QoQ. Katalis lain berasal dari program makan bergizi gratis dan kenaikan upah minimum sebesar 6,5% di tahun ini yang diekspektasikan bisa menopang daya beli Masyarakat sehingga dapat mendukung peningkatan pendapatan & kinerja harga saham perusahaan di masa depan.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika ICBP berada di range level 10.600 – 10.800 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi ICBP menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk ICBP dengan Target Price 1 di level 11.850 dan Target Price 2 di level 12.225.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Ratio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
17 Feb 25	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18 Feb 25	12 Mar 25
18 Feb 25	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19 Feb 25	13 Mar 25
19 Feb 25	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20 Feb 25	14 Mar 25
20 Feb 25	NICK	PT Charnic Capital Tbk	21 Feb 25	17 Mar 25
21 Feb 25	HATM	PT Habco Trans Martima Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
21 Feb 25	PMJS	PT Putra Mandiri Jember Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
21 Feb 25	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	24 Feb 25	19 Mar 25
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
12 Feb 2025	10:00 AM	Indonesia	Retail Sales YoY DEC	0.9%	3.7%	
12 Feb 2025	5:30 PM	India	Inflation Rate YoY JAN	5.22%	5.5%	
12 Feb 2025	5:30 PM	India	Manufacturing Production YoY DEC	5.8%	3.7%	
12 Feb 2025	5:30 PM	India	Inflation Rate MoM JAN	-0.56%	0.2%	
12 Feb 2025	8:30 PM	United States	Core Inflation Rate MoM JAN	0.2%	0.3%	
12 Feb 2025	8:30 PM	United States	Core Inflation Rate YoY JAN	3.2%	3.1%	
12 Feb 2025	8:30 PM	United States	Inflation Rate MoM JAN	0.4%	0.2%	
12 Feb 2025	8:30 PM	United States	Inflation Rate YoY JAN	2.9%	2.9%	
12 Feb 2025	8:45 PM	Germany	Current Account DEC	€24.1B	€ 30.4B	
13 Feb 2025	6:50 AM	Japan	PPI MoM JAN	0.3%	0.3%	0.4%
13 Feb 2025	6:50 AM	Japan	PPI YoY JAN	3.8%	4%	4.1%
13 Feb 2025	2:00 PM	Germany	Inflation Rate MoM Final JAN	0.5%	-0.2%	-0.2%
13 Feb 2025	2:00 PM	Germany	Inflation Rate YoY Final JAN	2.6%	2.3%	2.3%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.